

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kesadaran masyarakat, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan dan fasilitas perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner kepada 100 responden wajib pajak di Kota Padang. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS dapat disimpulkan bahwa:

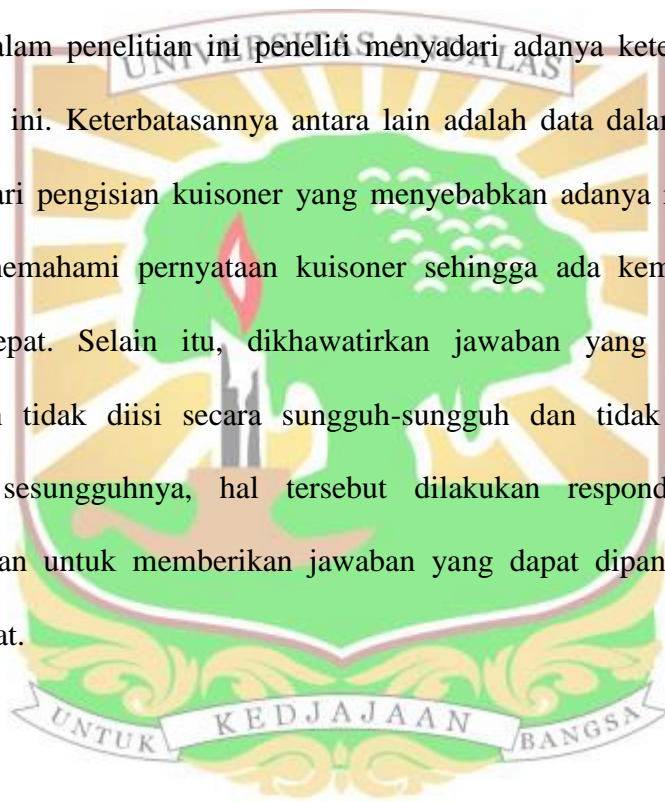
1. Kesadaran masyarakat tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai signifikansi sebesar 0,936. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kesadaran masyarakat tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.
2. Sanksi pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Maka Hal ini berarti bahwa semakin tinggi sanksi pajak maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak.
3. Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pelayanan maka semakin baik juga kepatuhan wajib pajak.
4. Fasilitas perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai signifikansi sebesar 0,230. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun fasilitas pajak baik, tidak

menjamin kepatuhan wajib pajak meningkat.

5. Kesadaran masyarakat, Sanksi pajak, Kualitas pelayanan, dan Fasilitas perpajakan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasannya antara lain adalah data dalam penelitian ini berasal dari pengisian kuisioner yang menyebabkan adanya responden yang kurang memahami pernyataan kuisioner sehingga ada kemungkinan hasil kurang tepat. Selain itu, dikhawatirkan jawaban yang diberikan oleh responden tidak diisi secara sungguh-sungguh dan tidak sesuai dengan keadaan sesungguhnya, hal tersebut dilakukan responden atas dasar kesengajaan untuk memberikan jawaban yang dapat dipandang baik oleh masyarakat.



5.3 Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel bebas yaitu Kesadaran masyarakat, Sanksi perajakan, Kualitas pelayanan dan Fasilitas perpajakan. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variable bebas lainnya sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.
2. Responden penelitian ini hanya terbatas yakni wajib pajak yang

pernah menggunakan layanan *drive thru* maka peneliti selanjutnya diharapkan responden yang digunakan tidak hanya yang pernah menggunakan layanan *drive thru* sehingga ruang lingkup dari penelitian ini menjadi lebih luas.

5.4 Implikasi Hasil Penelitian

5.4.1 Implikasi Teoritis

Setelah dilakukan penelitian mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Padang, diketahui bahwa implikasinya adalah sanksi perpajakan menjadi faktor penentu terhadap meningkatnya kepatuhan wajib pajak seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya wajib pajak yang takut dengan diterapkannya sanksi pajak yang akan merugikan wajib pajak. Sanksi pajak dibuat untuk memberikan efek jera kepada wajib pajak yang melanggar aturan. Untuk itu diharapkan Pemerintah dan juga petugas SAMSAT dapat memberikan informasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang sanksi perpajakan. Sehingga, dengan adanya sosialisasi dan penyuluhan khusus tentang perpajakan ini dapat meningkatkan intensi kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajibannya. Selain memberikan sosialisasi dan penyuluhan, diharapkan sanksi pajak dapat diterapkan secara tegas dan adil, sehingga semua wajib pajak tanpa terkecuali yang melanggar aturan perpajakan akan mendapatkan hukuman dan sanksi yang sama.

Selanjutnya, implikasi yang diperoleh yaitu kualitas pelayanan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Hal ini menjelaskan bahwa, jika kualitas pelayanan semakin baik maka akan memberikan pengaruh yang positif terhadap meningkatnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Oleh sebab itu, diharapkan adanya pemberian pelatihan bagi petugas SAMSAT guna menambah pengetahuan, wawasan, mengubah perilaku egois, dan kualitas pelayanan sehingga dapat berjalan dengan baik dan dapat bekerja sama dengan orang lain.

Meskipun kesadaran wajib pajak dan fasilitas perpajakan tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak akan tetapi pemerintah diharapkan tidak lengah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan fasilitas perpajakan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajibannya. Oleh sebab itu, diharapkan pemerintah dan pegawai SAMSAT bisa memberikan pengarahan akan pentingnya kesadaran dalam diri wajib pajak untuk membayar pajak secara sukarela. Selain itu, pemerintah dan pegawai SAMSAT diharapkan selalu meningkatkan dan mencari inovasi agar fasilitas pelayanan menjadi lebih baik yang berguna untuk mempermudah wajib pajak dalam membayarkan pajak.

5.4.2 Implikasi Praktis

Dalam penelitian ini ditemukan dampak dari penelitian ini bagi Kantor SAMSAT, yaitu penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi arahan yang harus dilakukan oleh Kantor SAMSAT dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Bagi peneliti, dengan adanya

hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman dan wawasan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan. Bagi Wajib Pajak, diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, serta menjadi pertimbangan untuk selalu melaporkan dan menyetorkan pajak dengan benar.

